

**Tinjauan Yuridis Tentang Pertimbangan Putusan yang Tidak Sempurna
(Onvoldoende Gemotiveerd) (Studi Kasus Perkara Nomor : 818/ Pid/ B/
2009/ PN.Smg)**

HENDRA SUSANTO

ABSTRACT

The judiciary as a place to seek justice for every citizen is an independent (autonomous) and autonomous body, one of the important elements in the judiciary is the Judge. This is because a judge has a big role in providing justice to everyone who is litigating in court. So it is expected that a judge in examining, completing, and deciding a case must also be free from any influence or anyone to give the fairest decision to every person who litigates in court.

Based on the formulation of the problem that is associated with the results of research and discussion a conclusion can be drawn that, the decision of the judge in convicting a criminal against the defendant in case No. 818 / Pid / B / 2009 / PN.Smg including the decision of Onvoldoende Gemotiveerd, because the judge in issuing the same decision absolutely does not give legal considerations both juridical and non-juridical, so the judge's decision is null and void.

This type of research used in this paper is normative research. Normative legal research methods or library legal research methods are methods or methods used in legal research conducted by examining existing library materials to investigate, discover, describe and explain the quality or features of social influence that cannot be explained, measured, and illustrated through a quantitative approach.

ABSTRAK

Lembaga peradilan sebagai tempat untuk mencari keadilan bagi setiap warga Negara merupakan badan yang berdiri sendiri (independen) dan otonom, salah satu unsur penting dalam lembaga peradilan adalah Hakim. Hal ini dikarenakan seorang hakim mempunyai peranan yang besar dalam memberikan keadilan kepada setiap orang yang berperkara di persidangan. Sehingga diharapkan seorang hakim di dalam memeriksa, menyelesaikan, dan memutus suatu perkara juga harus bebas dari pengaruh apa atau siapapun untuk memberikan putusan yang seadil-adilnya kepada setiap orang yang berperkara di pengadilan.

Berpijak pada rumusan masalah yang ada dikaitkan dengan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil suatu kesimpulan bahwa, putusan hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap terdakwa dalam perkara No 818/ Pid/B/ 2009/ PN.Smg termasuk putusan Onvoldoende Gemotiveerd, karena hakim dalam mengeluarkan putusan sama sekali tidak memberikan pertimbangan hukum baik yuridis maupun non yuridis, sehingga putusan hakim batal demi hukum.

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penulisan ini adalah penelitian normatif. Metode penelitian hukum normatif atau metode penelitian hukum kepustakaan adalah metode atau cara yang dipergunakan didalam penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka yang ada guna untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, dan digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Kata kunci: *Onvoldoende Gemotiveerd*